



CALL FOR PAPER

Conference on Economic and Business Innovation

Sekretariat: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widyagama Malang

Jalan Borobudur No. 35, Malang, Jawa Timur, 65142

Email: febiuwg@gmail.com



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
KOMPARTEMEN AKUNTAN PENDIDIK
FORUM DOSEN AKUNTANSI PUBLIK

LITERATURE REVIEW : PERAN INKLUSI KEUANGAN MELALUI TEKNOLOGI KEUANGAN

Iis Solihat

¹Fakultas Ekonomi, Universitas Terbuka, email: isolihat@ecampus.ut.ac.id

Abstract

Financial inclusion is access for every individual or corporation to be able to use financial products and services. This service serves to provide access to finance at any time, including payment transactions, savings, credit and insurance that can be carried out efficiently and continuously, this literature review shows that financial technology-based financial inclusion can develop with policies (regulations), financial inclusion literacy by organizing program socialization in the end, the community will be interested in and access financial technology without being constrained by time, distance and place. People's attractiveness in financial technology requires insights related to financial literacy and adequate digital infrastructure. From the results of this study, it is hoped that it can build public awareness that the emergence of financial technology is not a threat but will make it easier in terms of practicality to access opening savings accounts, credit, bill payments and check payments quickly and easily.

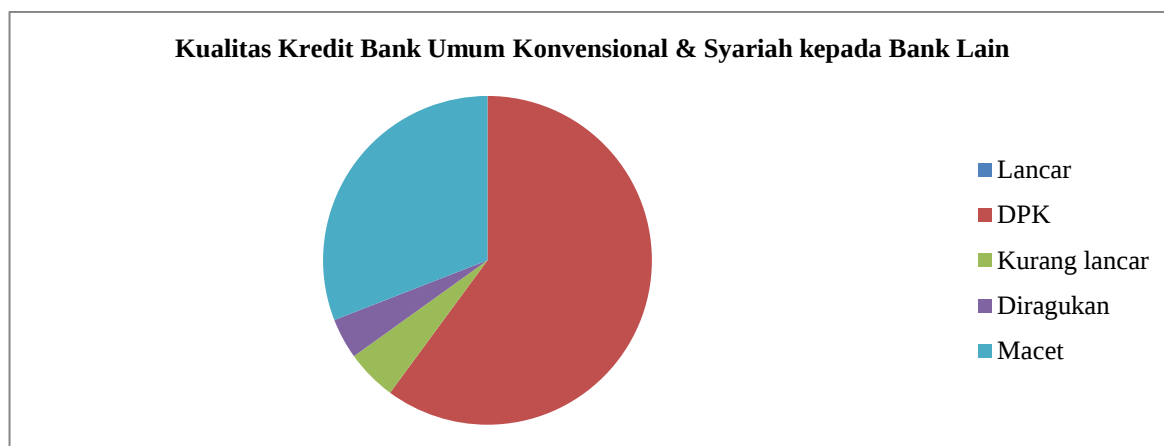
Keywords: Financial inclusion, financial technology, payment transactions, savings, credit, insurance

PENDAHULUAN

Angka inklusi keuangan nasional telah mencapai 76, 2 persen ataupun telah diatas target tahun 2019 yang diresmikan sebesar 75 persen tetapi target inklusi keuangan belum menyeluruh, karena akses keuangan di daerah perkotaan 83, 6 persen masih lebih besar daripada di daerah pedesaan yang menggapai 68, 5 persen tahun 2024 sasaran inklusi keuangan wajib menggapai 90 persen. Inklusi keuangan tidak hanya menyoroti kepemilikan rekening perbankan pada usia produktif. Menurut Schuetz & Venkatesh (2020) masih terdapat akses ke layanan keuangan, seperti membuka rekening bank dan program pemerintah lainnya, sulit terjangkau oleh masyarakat pedesaan tidak bisa tersambung ke jaringan rantai pasokan sebab mereka tidak mempunyai keahlian buat melaksanakan ataupun menerima pembayaran elektronik dan produk layanan sejenis. Inklusi keuangan secara utuh memperluas jangkauan akses pembiayaan/kredit sampai ke warga terpencil di bermacam penjuru Indonesia, dalam penelitian Khan (2020) salah satu dampak signifikan dari inklusi keuangan merupakan segala sistem keuangan nasional dapat diuntungkan oleh inklusi yang lebih besar, paling utama apabila kegiatan promosi keuangan dalam konteks inklusi ekonomi yang lebih luas percepatan inklusi keuangan di negara kepulauan melalui pemanfaatan digitalisasi sulit dijangkau.

KAJIAN TEORI

Inklusi keuangan merupakan akses untuk setiap individu ataupun korporasi untuk dapat menggunakan produk maupun layanan keuangan. Layananan ini berfungsi untuk memberikan akses keuangan setiap saat antara lain : transaksi pembayaran, tabungan, kredit dan asuransi yang dapat dikerjakan secara efisien serta kontinyu. Inklusi keuangan merupakan sesuatu ketersediaan akses bagi bermacam produk, layanan jasa keuangan serta lembaga. Tingkatan inklusi keuangan yang luas di berbagai negara yang memiliki penduduk besar setiap cabang bank serta proporsi penduduk yang rendah yang mempunyai akses ke layanan keuangan dasar semacam rekening tabungan, sarana kredit, kartu kredit serta kartu debit Khan(2020), data kualitas kemajuan kredit Bank Umum dan Syariah dapat dilihat di gambar sebagai berikut:



Gambar 1 : Aset Produktif Bank Umum Konvensional & Syariah

Data : Statistik Perbankan Indonesia OJK

METODE PENELITIAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang dikembangkan penelitian ini bersifat kepustakaan dengan analisis deskriptif berbasis data riset tentang pentingnya adopsi teknologi mutakhir dalam ekonomi inklusi keuangan melalui penelusuran literatur artikel. Kriteria pencarian yang digunakan adalah artikel berbahasa Inggris berbentuk artikel baru tahun 2020-2021. Dijadikan acuan awal dengan

pertimbangan artikel Koomson, et.al (2020), Khan, (2020) regulasi peraturan yang tepat untuk inovasi keuangan dari pemerintah yang terkait dalam kebijakan, kemitraan, proses dan produk yang dimaksudkan untuk inklusi keuangan, pelayanan Bank telah berusaha untuk melanjutkan penyebab inklusi tanpa gagal mencapai tujuan kebijakan stabilitas keuangan, Schuetz & Venkatesh (2020) dan Senyo & Osabutey. (2020), kinerja dan ekspektasi usaha memiliki hubungan yang signifikan dengan niat untuk menggunakan layanan uang seluler.

Menurut Schuetz & Venkatesh(2020) kegiatan menanggulangi tantangan inklusi keuangan, teknologi suatu teknologi yang digunakan selaku sistem penyimpanan informasi digital yang tersambung melalui kriptografi (*blockchain*) berpotensi untuk menghubungkan pedesaan ke rantai pasokan lokal serta global. Lebih lengkap Informasi data dana pihak ketiga (DPK) tabungan serta deposito yang dikumpulkan Bank Perkreditan Rakyat(BPR) dari wilayah Provinsi Indonesia selaku berikut:

Tabel 1.1
Komposisi Dana Pihak Ketiga Bank Perkreditan Rakyat
Berdasarkan Lokasi Penghimpunan - November 2020

Lokasi	Tabungan	Deposito
Jawa Barat	4.336	9.168
Banten	684	2.383
DKI Jakarta	285	2.248
D.I Yogyakarta	1.852	3.758
Jawa Tengah	12.049	16.095
Jawa Timur	3.245	7.264
Sumatera	4132	14452
Kalimantan	2658	1414
Sulawesi	703	3670
Nusa Tenggara Barat	584	530
Bali	2.677	9.072
Nusa Tenggara Timur	175	456
Maluku	154	830
Papua	157	597
Maluku Utara	16	96
Papua Barat	109	450

Data November 2021: Statistik Perbankan Indonesia OJK Dalam Milyar Rupiah

Berdasarkan kriteria di atas, diperoleh artikel mengenai penelitian tahun 2020-2021 mengenai inklusi keuangan kemudian dianalisis berdasarkan fokus pembahasan artikel. Berdasarkan isi artikel yang diketahui melalui penelusuran abstrak dan pembahasan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

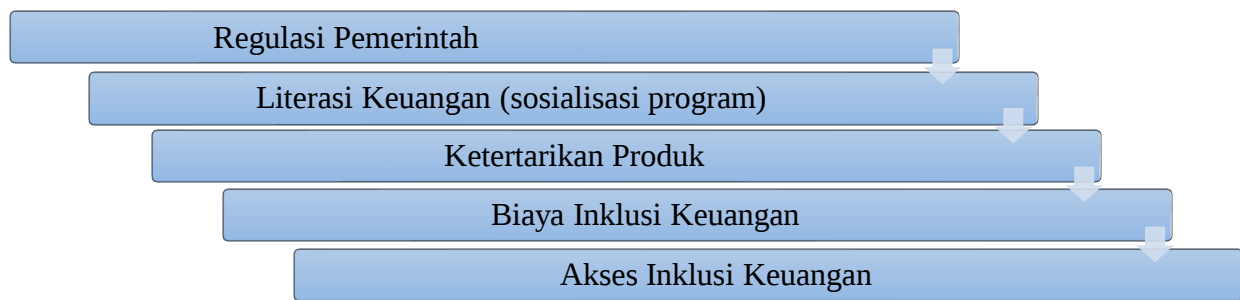
Sebaran riset inklusi keuangan selama kurun waktu 2020-2021 dalam masa pandemi covid-19 hingga era new normal teknologi keuangan menjadi solusi dengan kerangka pemahaman tren riset sebagai berikut :

Tabel 1.
Riset Inklusi Keuangan

Nomor	Judul Penelitian	Penulis Artikel	Pembahasan Artikel
1	<i>Financial inclusion research around the world: a review</i>	Ozili, Peterson K	Terjemah dalam bahasa : penelitian ini menunjukkan bahwa inklusi keuangan mempengaruhi, dan dipengaruhi oleh, tingkat inovasi keuangan, tingkat kemiskinan, stabilitas sektor keuangan, keadaan ekonomi, literasi keuangan, dan kerangka peraturan yang berbeda di setiap negara.
2	<i>Large-scale group decision-making with non-</i>	Chao, X., Kou, G., Peng, Y., & Viedma, E. H.	Terjemah dalam bahasa : Pemilihan penerima manfaat dalam keuangan inklusif sulit karena

	<i>cooperative behaviors and heterogeneous preferences: An application in financial inclusion</i>		kurangnya riwayat kredit, jumlah peserta yang banyak, dan pandangan peserta yang negative perihal kredit dan beragam. mengintegrasikan pendapat peserta dengan menggunakan format preferensi yang beragam dan mencapai kesepakatan secara efisien.
3	<i>Financial Inclusion and Economic growth: An International Evidence</i>	Vo, Duc and Vo, Anh Ho Chi Minh	Terjemah dalam bahasa : Artikel ini hasil kebijakan bahwa inklusi keuangan harus dilaksanakan untuk mendorong perekonomian pertumbuhan dan perkembangan di pasar negara berkembang negara-negara dengan berpenghasilan rendah dan tingkat inklusi keuangan yang relatif lebih rendah.
4	<i>Does financial inclusion reduce poverty and income inequality in developing countries? A panel data analysis</i>	Md Abdullah Omar and Kazuo Inaba	Terjemah dalam bahasa : Temuan penelitian mendukung sosialisasi dan promosi lebih lanjut akses dan penggunaan layanan keuangan formal oleh segmen populasi yang terpinggirkan untuk memaksimalkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.
5	<i>Bridging the financial inclusion gender gap in smallholder agriculture in Nigeria: An untapped potential for sustainable development</i>	Olayinka O. Adegbite, Charles L. Machethe	Terjemah dalam bahasa : Penelitian mengemukakan bahwa dalam pertanian skala kecil melalui strategi yang ditargetkan seperti inklusi teknologi keuangan dan keuangan pertanian responsif inovasi tidak hanya akan memajukan upaya yang bertujuan untuk solusi keuangan di daerah terpencil
6	<i>Financial Inclusion, Human Capital, and Wealth Accumulation: Evidence from the Freedman's Savings Bank</i>	Luke C.D. Stein & Constantine Yannelis	Terjemah dalam bahasa : segmentasi pemilik teknologi keuangan lebih banyak individu yang memiliki pendapatan tinggi maupun korporasi berasal dari bisnis dan kekayaan properti memiliki dampak signifikan bagi kemajuan inklusi keuangan.
7	<i>Financial inclusion and Fintech during COVID-19 crisis: Policy solutions</i>	Peterson K. Ozili	Terjemah dalam bahasa : Penelitian ini menunjukkan hasil untuk mengakses ke layanan keuangan inklusi keuangan solusi kebijakan yang terdokumentasi untuk inklusi keuangan dapat membantu mengurangi dampak krisis COVID-19 melalui penggunaan gabungan Fintech dan kebijakan jangka pendek.

Penggunaan *financial technology*, regulasi pemerintah yang mendukung infrastruktur akses inklusi keuangan, memberikan literasi (sosialisasi dan promosi) inklusi keuangan, ketertarikan masyarakat untuk menabung di Bank (tabungan atau deposito) *impact* nya masyarakat tidak menyimpan uang di rumah, efisiensi biaya akses inklusi keuangan dan mendaftar akses inklusi keuangan target inklusi keuangan pemerintah memiliki 3 tantangan besar yang belum dapat diatasi oleh pemerintah di era saat ini Tantangan pertama adalah atas infrastruktur digital sehingga percepatan inklusi keuangan dalam negeri melalui pemanfaatan digitalisasi masih sulit. Kedua, rendahnya kemampuan *resources* atas pemanfaatan informasi dan teknologi (IT) khususnya di daerah. Alhasil sosialisasi program inklusi keuangan secara digital menjadi terhambat dan ketiga ketimpangan akses infrastruktur digital oleh penduduk di pulau Jawa dan luar pulau Jawa. Imbasnya upaya peningkatan literasi keuangan sulit di akses bagi masyarakat di luar pulau Jawa, hasil analisis dalam gambar sebagai berikut :



Gambar 2 : Peningkatan Inklusi Keuangan di Indonesia

SIMPULAN

Hasil kajian literatur ini menunjukkan bahwa inklusi keuangan berbasis teknologi keuangan dapat berkembang dengan adanya kebijakan (regulasi), literasi inklusi keuangan dengan menyelenggarakan sosialisasi program, pada akhirnya masyarakat akan tertarik dan mengakses teknologi keuangan dengan tidak terkendala waktu, jarak dan tempat. Ketertarikan masyarakat akan teknologi keuangan diperlukan wawasan terkait literasi keuangan dan infrastruktur digital yang memadai. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat membangun kesadaran masyarakat bahwa munculnya teknologi keuangan bukan merupakan ancaman tetapi justru akan semakin mempermudah dalam hal kepraktisan melakukan akses pembukaan rekening tabungan, kredit, pembayaran tagihan maupun pengecekan pembayaran dengan cepat dan mudah. Hal tersebut sejalan dengan program Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam upaya meningkatkan tingkat literasi keuangan dan inklusi keuangan. Dalam pelaksanaan penelitian ini, ada beberapa hal yang menjadi keterbatasan bagi peneliti seperti keterbatasan pada satu sektor yaitu Perbankan (Bank umum, Konvensional dan BPR). Sebaiknya di penelitian mendatang bisa melakukan uji layanan keuangan berbasis teknologi keuangan terhadap literasi keuangan dan inklusi keuangan pada masyarakat di wilayah terpencil sekalipun.

REFERENSI

- Adegbite, O. O., & Machethe, C. L. 2020. Bridging the financial inclusion gender gap in smallholder agriculture in Nigeria: An untapped potential for sustainable development. *World Development*, 127, 104755.
- Chao, X., Kou, G., Peng, Y., & Viedma, E. H. 2021. Large-scale group decision-making with non-cooperative behaviors and heterogeneous preferences: an application in financial inclusion. *European Journal of Operational Research*, 288(1), 271-293.
- Inklusi Keuangan Adalah: Pengertian, Tujuan dan Manfaatnya. November 2020 From : [https://accurate.id/ekonomi-keuangan/inklusi-keuangan/#Inklusi Keuangan](https://accurate.id/ekonomi-keuangan/inklusi-keuangan/#Inklusi_Keuangan)
- Khan, H. R. 2020. Issues and challenges in financial inclusion: Policies, partnerships, processes and products. *Korea*, 18(250.29), 84-17.
- Koomson, I., Villano, R. A., & Hadley, D. 2020. Effect of financial inclusion on poverty and vulnerability to poverty: Evidence using a multidimensional measure of financial inclusion. *Social Indicators Research*, 149(2), 613-639.
- Omar, M. A., & Inaba, K. 2020. Does financial inclusion reduce poverty and income inequality in developing countries? A panel data analysis. *Journal of Economic Structures*, 9, 1-25.
- Ozili, P. K. 2020. Financial inclusion research around the world: A review. In *Forum for social economics* (pp. 1-23). Routledge.
- Ozili, P. K. 2020. Financial inclusion and Fintech during COVID-19 crisis: Policy solutions. Available at SSRN 3585662.
- Stein, L. C., & Yannelis, C. 2020. Financial inclusion, human capital, and wealth accumulation: Evidence from the freedman's savings bank. *The Review of Financial Studies*, 33(11), 5333-5377.
- Schuetz, S., & Venkatesh, V. 2020. Blockchain, adoption, and financial inclusion in India: Research opportunities. *International Journal of Information Management*, 52, 101936.
- Senyo, P. K., & Osabutey, E. L. 2020. Unearthing antecedents to financial inclusion through FinTech innovations. *Technovation*, 98, 102155.
- Van, L. T. H., Vo, A. T., Nguyen, N. T., & Vo, D. H. 2021. Financial inclusion and economic growth: An international evidence. *Emerging Markets Finance and Trade*, 57(1), 239-263.
- Target Inklusi Keuangan Sudah Tercapai. 2020 From : <https://andalannews.com/target-inklusi-keuangan-sudah-tercapai-tapi-krjogja/38789/>